

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

SKRIPSI

**DWI MARNI LESTARI
NIM : 17622099**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH:

DWI MARNI LESTARI
NIM : 17622099

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR KEUANGAN ENTITAS MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH**

Diajukan kepada

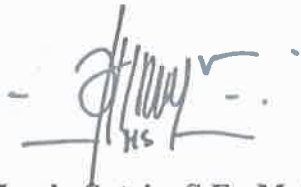
**Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang**

Oleh:

**NAMA : DWI MARNI LESTARI
NIM : 17622099**

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Pembimbing Kedua



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN. 1020118901/Asisten ahli

Menyetujui
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR KEUANGAN ENTITAS MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : DWI MARNI LESTARI
NIM : 17622099

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Empat Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Hendy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Sekretaris,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN. 1016048202/Asisten Ahli

Anggota,



Marwati, SP., MM
NIDN. 1007077101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 24 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak.Ca
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Marni Lestari
Nim : 17622099
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.37
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / S1 (Satu)
Judul Skripsi : Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 24 Agustus 2021

Penyusun



10000
TOL
METERAI
TEMPEL
D59AJX390309546

Dwi Marni Lestari

NIM : 17622099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya. Syukur Alhamdulillah ya Allah, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling penulis. Yang senantiasa memberikan semangat, doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bapak dan Ibu Tercinta

Tidak bisa dipungkiri kedua orangtua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari saya untuk bapak dan ibu. Ketika dunia menutup pintunya, bapak dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, bapak dan ibu yang membuka hati untukku. Terimakasih karena selalu ada untuk saya

Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi

Untuk sahabatku sekalian, hampir setiap waktu bahagia kita lalui bersama. Susah senang juga sudah dilalui bersama. Terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku, keluarga tercinta.

HALAMAN MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

(QS. Thaha ayat 25-28)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

(QS. Ali Imran : 173)

“Why Worry? If you’ve done the very best you can, worrying won’t make it any better”

- Walt Disney

“Bukan sekarang tapi nanti di masa yang akan datang, kamu akan menikmati doa yang selama ini kamu ulang-ulang”

- Yulhian_

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah”**. Tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama kegiatan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE.M.Ak.Ak. CA Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
2. Ibu Ranti Utami, SE, M.Si. Ak. CA Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
4. Bapak Imran Ilyas, MM Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
5. Bapak Hendy Satria, SE, M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama skripsi yang telah banyak memberikan

semangat, masukan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen Pembimbing kedua skripsi yang telah banyak memberikan masukan, saran serta arahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis saat masa perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua yang penulis cintai yaitu bapak Umar dan Ibu Murniati yang telah memberikan motivasi, semangat, serta doa yang tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
9. Kepada saudari kandung penulis yaitu Vidya Ayuningtias yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kepada Sahabatku, Nurhasanah, Suci Aisyah, dan Nur Aisyah atas dukungan, doa yang diberikan dan senantiasa menemani disaat penulisan skripsi dilakukan
11. Kepada Teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih atas dukungan-Nya selama ini.
12. Kepada Bapak Masyalikul Akhyar selaku direktur CV DE'Island Barokah beserta tim yang telah memberikan waktu kepada penulis serta informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dan semoga segala bantuan, doa dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak, mendapat ganjaran dan pahala dari Allah SWT, Amin. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Tanjungpinang, 24 Agustus 2021

Penyusun

Dwi Marni Lestari

NIM : 17622099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	10
2.1.1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	11
2.1.1.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	12

2.1.1.3	Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	14
2.1.1.4	Manfaat Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	15
2.1.2	Rekonstruksi	16
2.1.3	Akuntansi.....	18
2.1.4	Laporan keuangan	19
2.1.4.1	Pengertian.....	19
2.1.4.2	Tujuan.....	21
2.1.4.3	Pengguna Laporan Keuangan.....	23
2.1.5	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	24
2.1.5.1	Pengakuan dan Pengukuran Pada SAK EMKM	25
2.1.5.2	Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	26
2.1.5.3	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	27
2.2	Kerangka Pemikiran.....	30
2.3	Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Jenis data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Teknik Pengolahan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Gambaran Umum	41
4.1.1.1	Sejarah Singkat CV DE'Island Barokah	41
4.1.1.2	Visi dan Misi CV DE'Island Barokah.....	41

4.1.1.3	Produk Yang Dihasilkan CV DE'Island Barokah	42
4.1.1.4	Struktur Organisasi CV DE'Island Barokah	42
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan CV DE'Island Barokah	44
4.2.2	Rekonstruksi Laporan Keuangan CV DE'Island Barokah	48
4.2.2.1	Laporan Posisi Keuangan CV DE'Island Barokah	48
4.2.2.2	Laporan Laba Rugi CV DE'Island Barokah	50
4.2.2.3	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) CV DE'Island Barokah	52
4.2.3	Aset dan Liabilitas.....	55
4.2.3.1	Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas	55
4.2.3.2	Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas	57
4.2.3.3	Penyajian Aset dan Liabilitas	57
4.2.4	Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap.....	58
4.2.4.1	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal.....	59
4.2.4.2	Penghentian Pengakuan dan Penyajian Aset Tetap.....	59
4.2.5	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban	59
4.2.5.1	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan	59
4.2.5.2	Pengakuan dan Pengukuran Beban	60
4.2.5.3	Penyajian Pendapatan dan Beban.....	61

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
	Tabel 1 Neraca Bulan Januari CV DE'Island Barokah.....	45
	Tabel 2 Laporan Laba Rugi CV DE'Island Barokah.....	46
	Tabel 3 Rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan	49
	Tabel 4 Rekonstruksi Laporan Laba Rugi	51
	Tabel 5 Rekonstruksi Catatan Atas Laporan Keuangan	53

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
	Gambar 2 Struktur Organisasi CV DE'Island Barokah	43
	Gambar 3 Siklus Pencatatan Pada CV DE'Island Barokah	47

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1:	Wawancara
Lampiran 2:	Neraca, Laporan Laba Rugi CV DE'Island Barokah tahun 2020
Lampiran 3:	Neraca, Laporan Laba Rugi CV DE'Island Barokah tahun 2021
Lampiran 4:	Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021
Lampiran 5:	Laporan Laba Rugi Tahun 2021
Lampiran 6:	Catatan Atas Laporan Keuangan 2021
Lampiran 7:	Dokumentasi
Lampiran 8:	Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 9:	Presentase Plagiat

ABSTRAK

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Dwi Marni Lestari, 17622099, S1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang,
dwimarni12@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan pada CV DE'Island Barokah telah sesuai dengan SAK EMKM, dan melakukan rekonstruksi pada laporan keuangan CV DE'Island Barokah agar sesuai dengan SAK EMKM.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa penyusunan laporan keuangan CV DE'Island Barokah belum sesuai dengan SAK EMKM. CV DE'Island Barokah membuat laporan keuangan bulanan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi, namun dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih terdapat kekurangan sehingga penulis akan melakukan rekonstruksi pada penyusunan laporan keuangan CV DE'Island Barokah, sehingga laporan keuangan yang dibuat dapat sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Rekonstruksi, Laporan Keuangan, SAK EMKM

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

RECONSTRUCTION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTITIES

Dwi Marni Lestari, 17622099, S1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang,
dwimarni12@gmail.com

The purpose of this study was to determine whether the preparation of the financial statements of CV DE'Island Barokah was in accordance with SAK EMKM, and to reconstruct the financial statements of CV DE'Island Barokah to conform to SAK EMKM.

The type of research used in this research is qualitative with case study method. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out in the form of interviews, documentation, and literature studies.

The results of this study indicate that the preparation of the financial statements of CV DE'Island Barokah is not in accordance with SAK EMKM. CV DE'Island Barokah makes monthly financial reports in the form of a Balance Sheet and Profit and Loss Report, but in the preparation of financial statements there are still shortcomings so that the author will reconstruct the preparation of CV DE'Island Barokah financial statements, so that the financial statements made can be in accordance with SAK EMKM which consists of a Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to Financial Statements.

Keywords : *Reconstruction, financial statement, SAK EMKM*

Supervisor 1 : *Hendy Satria, S.E., M.Ak*

Supervisor 2 : *Hasnarika, S.Si., M.Pd*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter, di mana pada saat itu hampir seluruh perekonomian di Indonesia melemah dan beberapa perusahaan juga mengalami kebangkrutan (Sari et al., 2019). Dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM relatif mampu bertahan karena Sebagian besar perusahaan kecil tidak terlalu bergantung pada dana besar atau pinjaman luar negeri dengan kurs dolar. Oleh karena itu, ketika harga naik atau turun, nilai tukar perusahaan besar selalu diperdagangkan dengan mata uang asing yang kemungkinan mencapai titik impas. Namun, hal ini berbeda dengan keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), karena UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat bertahan dari krisis mata uang. Persaingan memungkinkan usaha mikro, kecil dan menengah menghadapi tantangan global, seperti peningkatan inovasi produk dan layanan, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan bidang pemasaran dan usaha mikro mengingat usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar.

Usaha mikro kecil dan menengah juga telah diakui oleh Menteri keuangan sebagai salah satu penyelamat perekonomian Indonesia, karena telah memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia, seperti menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, serta dapat menjadi penolong ketika Indonesia

sedang mengalami krisis mata uang. Menurut (Hafni & Rozali, 2017) keberhasilan pembangunan sama dengan terciptanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Salah satu sektor riil yang dapat mengurangi pengangguran adalah UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi negara. Fakta membuktikan bahwa ketika Indonesia mengalami krisis yang terjadi beberapa waktu lalu, usaha mikro, kecil, dan menengah lebih tangguh dalam menghadapi kenyataan ini, sedangkan usaha besar akan mengalami pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu tertentu, pertumbuhannya lambat atau bahkan menghentikan kegiatannya.

Namun, di sisi lain UMKM juga mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan usaha. Kendala tersebut yaitu: rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi. Sedangkan menurut (Suci et al., 2017) kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks serta meliputi beberapa indikator yang saling berkaitan dengan kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan terbatasnya pemasaran. Selain itu, terdapat juga persaingan yang kurang sehat serta desakan ekonomi yang mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas, kondisi tersebut dapat menyulitkan UMKM dalam mengembangkan atau meningkatkan kapasitas usaha perusahaan. Penyusunan laporan keuangan menjadi salah satunya kendala dalam UMKM karena UMKM membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan tersebut dapat disusun

sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan agar memudahkan pembaca laporan keuangan untuk memberikan pendapat dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan.

Sebuah perusahaan maupun usaha dapat dikatakan berkembang apabila dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun, jika perusahaan tersebut tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) maka dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan keuangan pada perusahaan tersebut. Sedangkan seperti yang diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan dapat membantu kelangsungan hidup perusahaan, serta laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan dari suatu perusahaan dan dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diharuskan menyusun laporan keuangan yang berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai kinerja maupun perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan (Juniardi, 2017).

Permasalahan terkait laporan keuangan bisa dikatakan menjadi salah satu masalah terbesar bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis perusahaan. Dikarenakan tujuan utama dari suatu perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, akan tetapi berhasil atau tidaknya suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal dilihat dari bagaimana penyusunan terkait laporan keuangan tersebut telah diterapkan. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki kinerja keuangan yang efisien untuk

mendapatkan keuntungan. UMKM yang ingin diteliti memiliki laporan keuangan bulanan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk kegiatan usahanya, dimana dengan laporan keuangan tersebut akan peneliti gunakan untuk melakukan penyusunan kembali sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh IAI yakni SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Dengan adanya permasalahan tersebut maka salah satu cara yang dapat dilakukan yakni melakukan sebuah perbaikan atau melakukan rekonstruksi ulang terkait penyusunan laporan keuangan. Rekonstruksi disebut sebagai penyusunan atau penggambaran kembali, konsep ini diterapkan oleh peneliti pada penyajian laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

SAK EMKM digunakan oleh para akuntanbilitas publik yang memenuhi definisi UMKM. SAK EMKM disusun agar dapat memenuhi kebutuhan dari suatu laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM ditujukan kepada suatu entitas atau suatu usaha yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang telah diatur dalam SAK EMKM. SAK EMKM dapat dikatakan sebagai standar keuangan yang sederhana, namun output dari laporan keuangannya adalah sebuah informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. SAK EMKM disebut sebagai salah satu standar akuntansi keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan sebuah pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat. Namun, terkadang implementasi pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM masih ada yang belum sesuai dengan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Fenomena yang peneliti temui ada pada UMKM CV DE' Island Barokah terletak di jalan Cemara KM. 11 No. 27 TanjungPinang, didirikan oleh bapak Masyalikul Akhyar yang berdiri sejak tahun 2008 hingga sekarang. CV DE'Island Barokah, merupakan sebuah perusahaan *home industry* yang bergerak dalam bidang produksi roti. Saat ini jumlah karyawan yang berkerja di CV DE' Island Barokah berjumlah 11 karyawan.

CV DE' Island Barokah diketahui memiliki laporan pencatatan keuangan yang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Diketahui bahwa CV DE' Island Barokah memiliki laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi dalam kegiatan usahanya. Namun, pada pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh CV DE'Island Barokah masih terdapat kekurangan yaitu pada laporan laba rugi dimana CV DE'Island Barokah belum menghitung laba rugi setelah pajak penghasilan. Selain itu, CV DE'Island Barokah juga belum membuat catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangannya.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut ibu Rahmi selaku bagian administrasi CV DE' Island Barokah, kekurangan yang terjadi pada pencatatan laporan keuangan ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana pengaplikasian laporan keuangan sesuai yang sesuai dengan SAK EMKM. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan

standar keuangan yang jauh lebih mudah dan lebih sederhana, dibandingkan dengan standar yang sebelumnya, yaitu SAK ETAP. SAK EMKM diterbitkan dengan tujuan memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memperoleh pendanaan serta dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, peneliti menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan yang dimiliki CV DE' Island Barokah agar memudahkan peneliti dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang peneliti jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV DE' Island Barokah dengan judul **“REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pencatatan dan Penyusunan Laporan keuangan yang dilakukan oleh CV DE' Island Barokah?
2. Bagaimana Rekonstruksi Laporan Keuangan CV DE' Island Barokah Berdasarkan Standar Akunansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti akan membatasi masalah pada penelitian yang berjudul Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus pada CV DE' Island Barokah hanya pada laporan keuangan periode 2021 perusahaan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pencatatan dan Penyusunan Laporan keuangan yang dilakukan oleh CV DE' Island Barokah.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Rekonstruksi Laporan Keuangan CV DE' Island Barokah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya yang mendalami topik yang sama sebagai bahan masukan dan acuan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Peneliti, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam membuat suatu laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Bagi CV DE' Island Barokah, yaitu penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta membantu CV DE' Island Barokah dalam membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK EMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penulisan hasil penelitian secara menyeluruh dan agar mudah dipahami, akan disusun sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang relevan dengan topik penelitian yang menjadi tujuan utama penelitian, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menyampaikan hasil dari analisis data yang

telah dilakukan, kemudian akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh akan memberikan penjelasan analisisnya secara keseluruhan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis akan merangkum secara keseluruhan bab yang kemudian menjadi kesimpulan dan menyampaikan arahan masukan serta saran yang ditujukan kepada UMKM yang diteliti dan juga kepada peneliti selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Undang-undang ini disusun dengan maksud untuk memberdayakan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan (UU No. 20 Tahun 2008, 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pada BAB I Ketentuan Umum dijelaskan bahwa yang dimaksudkan dengan UMKM yaitu:

- 1) Usaha mikro adalah usaha efisien milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah badan usaha yang produktif dan berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur undang-undang.
- 3) Usaha menengah adalah usaha produktif dan berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki oleh usaha kecil atau usaha besar baik langsung atau tidak langsung dengan kekayaan bersih atau hasil tahunan sebagaimana diatur undang-undang.

- 4) Usaha besar adalah usaha produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan (UU No. 20 Tahun 2008, 2008) BAB IV, menjelaskan bahwa kriteria UMKM, yakni:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.1.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut (Sarwono, 2015) karakteristik UMKM adalah sifat atau kondisi faktual yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan perilaku para pengusaha yang terlibat dalam menjalankan usahanya. Karakteristik yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha menurut skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Usaha mikro (jumlah karyawan 10 orang)
2. Usaha kecil (jumlah karyawan 30 orang)
3. Usaha menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang)

Karakteristik Usaha Mikro, terdiri dari:

- a) Jenis barang tidak selalu tetap, dapat berubah sewaktu-waktu.
- b) Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c) Belum menerapkan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
- d) Belum memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.

- e) Pengusaha belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- f) Tingkat Pendidikan relatif sangat rendah.
- g) Biasanya belum akses kepada perbankan, tetapi Sebagian telah akses ke lembaga keuangan non bank.
- h) Biasanya tidak mempunyai izin usaha ataupun persyaratan legalitis yang lain termasuk NPWP.
- i) Contoh usaha perdagangan seperti pedagang kaki lima dan pedagang pasar.

Karakteristik Usaha Kecil terdiri dari:

- a) Jenis barang yang diusahakan biasanya sudah tetap dan tidak mudah berubah.
- b) Tempat usaha biasanya sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- c) Umumnya sudah menerapkan administrasi keuangan walau masih sederhana.
- d) Keuangan perusahaan mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- e) Telah membuat neraca usaha Sudah membuat neraca usaha.
- f) Telah memiliki izin usaha serta legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g) Pengusaha mempunyai pengalaman dalam berwirausaha.
- h) Sebagian telah akses ke perbankan dalam keperluan modal.
- i) Sebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.
- j) Contoh pedagang di pasar grosir (agen).

Karakteristik Usaha Menengah terdiri dari:

- a) Mempunyai manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas diantaranya bagian keuangan, bagian pemasaran, serta bagian produksi.
- b) Sudah melakukan manajemen keuangan dengan mengaplikasikan sistem akuntansi dengan tertib sehingga untuk mempermudah auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c) Sudah melaksanakan ketentuan atau pengelolaan serta organisasi perburuhan.
- d) Telah mempunyai persyaratan legalitas antara lain izin tetangga.
- e) Telah mempunyai akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f) Biasanya sudah mempunyai sumber daya manusia yang terlatih
- g) Contohnya usaha pertambangan batu gunung, marmer buatan.

2.1.1.3 Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut (Mulyani, 2018) pengembangan UMKM pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Melihat masalah yang dihadapi oleh UMKM, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penciptaan iklim usaha yang kondusif

Perlunya menciptakan iklim usaha yang kondusif diantaranya dengan membangun keamanan dan ketentraman dalam sebuah usaha meminimalkan prosedur izin usaha dan meringankan pajak dan lain-lain.

2. Bantuan Permodalan

Perlu perluasan program kredit khusus dengan syarat yang tidak terlalu memberatkan bagi usaha. Untuk memberikan bantuan modal baik melalui sektor jasa keuangan, informasi program penjaminan, persewaan dan dana modal ventura..

3. Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu salah satunya usaha tradisional yaitu usaha golongan ekonomi rendah perlu mendapatkan perlindungan pemerintah baik menurut perundang-undangan maupun peraturan pemerintah.

4. Pengembangan Kemitraan

Diperlukan pengembangan kemitraan agar dapat membantu usaha mikro, kecil dan menengah dengan pengusaha luar negeri ataupun dalam negeri untuk menghindari monopoli dalam suatu usaha.

5. Pelatihan

Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pelatihan bagi UMKM dalam segi kewirausahaan, manajemen keuangan, administrasi, pengetahuan dan kemampuan untuk peningkatan usaha.

2.1.1.4 Manfaat Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut (Eliada Herwiyanti, 2017) Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang

sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
5. UMKM dapat menghitung pajak
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan.

2.1.1 Rekonstruksi

Rekonstruksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “konstruksi” yang berarti pembangunan dan kemudian di tambah dengan imbuhan ‘re’ pada kata konstruksi menjadi “rekonstruksi” yang berarti suatu pengembalian seperti semula. Rekonstruksi berarti pengembalian kembali sesuatu berdasarkan kejadian semula, di mana dalam rekonstruksi tersebut terkandung nilai primer yang harus tetap ada dalam aktivitas pembangunan kembali sesuai dengan kondisinya. Menurut B.N Marbun dalam (Nur Ahmad, 2018) rekonstruksi adalah pengembalian sesuatu ke tempatnya semula atau diartikan sebagai

penggambaran kembali dari bahan-bahan yang ada dan disusun kembali sebagaimana adanya atau kejadian semula. Sedangkan menurut Andi Hamzah dalam (Yunatha, 2010) mengartikan rekonstruksi adalah penyusunan kembali, reorganisasi, usaha memeriksa kembali kejadian terjadinya delik dengan mengulangi peragaan seperti kejadian yang sebenarnya. sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa rekonstruksi merupakan penyusunan kembali guna untuk memperbaiki hal yang salah, menambahkan beberapa kekurangan akan sesuatu yang telah ada dengan tujuan untuk penyempurnaan.

Rekonstruksi mencakup tiga hal, pertama yaitu memelihara bangunan asal dengan tetap menjaga watak dan karakteristiknya. Kedua, memperbaiki hal-hal yang telah runtuh dan memperkuat kembali sendi-sendi yang telah lemah. Ketiga, memasukkan beberapa pembaharuan tanpa mengubah watak dan karakteristik aslinya. Dari sini dapat dipahami bahwa pembaharuan bukanlah menampilkan sesuatu yang benar-benar baru, namun lebih tepatnya merekonstruksi kembali kemudian menerapkannya dengan realita saat ini. (Yusuf Qardhawi, 2014)

Dari penjelasan di atas, pengertian rekonstruksi dapat disimpulkan rekonstruksi merupakan suatu pembaharuan pada sebuah bentuk yang mana tidak menghilangkan karakteristik aslinya yang sudah ada namun hanya memperbaiki hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki dengan kondisi yang terjadi saat ini. Dan juga sebagai pengembalian suatu data berdasarkan kejadian semula. Dimana dalam rekonstruksi tersebut terkandung nilai-nilai primer yang harus tetap ada dalam aktifitas membangun kembali sesuatu sesuai dengan kondisi semula. Untuk kepentingan pembangunan kembali sesuatu, apakah itu peristiwa, fenomena-

fenomena sejarah masa lalu, hingga pada konsepsi pemikiran yang telah dikeluarkan oleh pemikiran terdahulu. Dengan dilakukannya rekonstruksi ini diharapkan dapat mempermudah individu untuk memahami data yang ada tersebut.

2.1.3 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya. akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan. Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefinisikan akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka, berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut para ahli. Menurut (Hery, 2018) secara umum akuntansi adalah melakukan pencatatan atas transaksi harian dan menyiapkan laporan keuangan. Sedangkan akuntansi menurut (Syaiful bahri, 2016) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan lain sebagainya. Pemakai informasi akuntansi adalah investor, manajer, karyawan, pemberi pinjaman, kreditur. Menurut (Hans Kartikahadi., 2016) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses identifikasi pengukuran, dan

penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

2.1.4 Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut (Kasmir, 2015) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri. Menurut (Riswan & Kesuma, 2014) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Menurut (Hery, 2015) Laporan Keuangan adalah produk dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada

dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- 2) Laporan Ekuitas Pemilik merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- 3) Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- 4) Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mencerminkan semua transaksi usaha sepanjang waktu yang menghasilkan baik peningkatan maupun penurunan bersih nilai ekonomi bagi pemilik modal. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis dari suatu perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan

Menurut (Hery, 2015) Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat dalam pengambilan keputusan sangatlah beragam, sama halnya dengan metode pengambilan keputusan mereka gunakan. Pengguna informasi akuntansi dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun *investee* terutama dalam hal pembagian deviden, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjaman berikut bunganya. Investor dan kreditor juga sangat tertarik terhadap informasi mengenai besarnya arus kas yang dimiliki debitur di masa mendatang.

Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Informasi ini dapat membantu users menentukan kondisi keuangan perusahaan. Di sisi lain, informasi mengenai laba perusahaan di ukur dengan *accrual accounting*, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Pada kerangka kerja konseptual akuntansi, disebutkan bahwa fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya. Tujuan khusus laporan keuangan adalah

menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud:
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
 - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
 - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud:
 - a. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen, digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka Panjang.
- 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban, dan
- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.4.3 Pengguna Laporan Keuangan

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Menurut (Hery, 2015) para pengguna informasi akuntansi dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Yang termasuk dalam kategori pemakai internal, antara lain:

1. Direktur dan Manajer keuangan

Untuk menentukan mampu atau tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditor (*banker, supplier*) maka dari itu mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh temponya pinjaman/utang.

2. Direktur Operasional dan Manager Pemasaran

Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan.

3. Manager dan Supervisor Produksi

Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, antara lain:

1. Investor (Penanam Modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham.
2. Kreditor, seperti supplier dan banker, menggunakan informasi akuntansi debitor untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit.
3. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
4. Badan Pengawas Pasar Modal, mewajibkan *public corporation* (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada BAPEPAM.
5. Ekonom, Praktisi, dan Analis, menggunakan informasi akuntansi guna memprediksi situasi perekonomian menentukan besarnya tingkat inflasi,

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam

meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) SAK EMKM merupakan standar akuntansi ekuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi defenisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefenisikan dalam SAK ETAP, defenisi, dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Penerbitan SAK EMKM diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha.

2.1.5.1 Pengakuan dan Pengukuran pada SAK EMKM

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi defenisi suatu unsur dan memenuhi kriteria, yaitu:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas

2. Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam ED SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

2.1.5.2 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan defenisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, beban. Penyajian wajar mensyaratkan entitas menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a. Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat: informasi disajikan secara tepat bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki

pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.1.5.3 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomik masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan

liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Sedangkan pengukuran unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur, yang terdiri dari 2 kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas.
2. Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

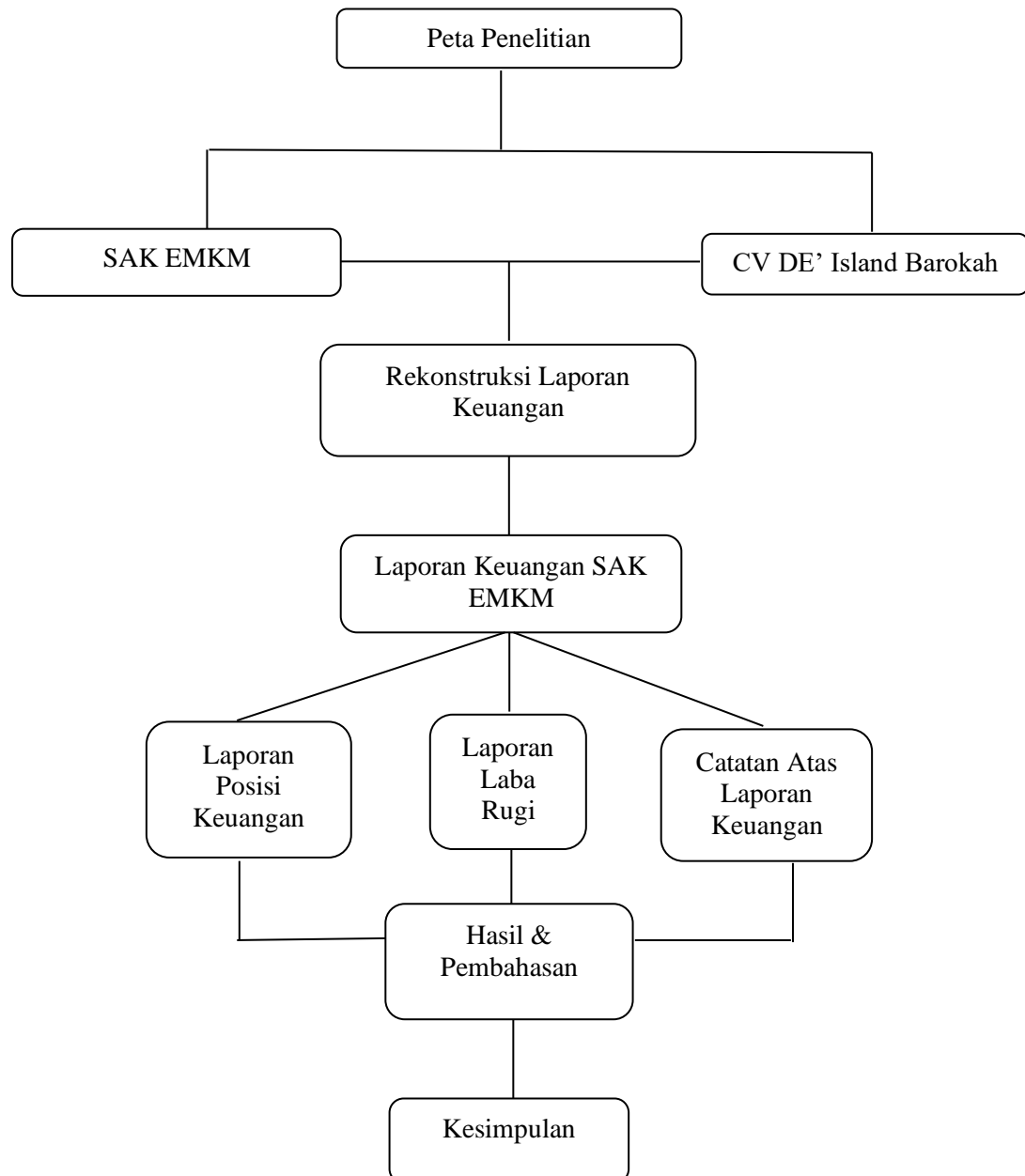
Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode :
 - a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Aset tetap

- e. Utang usaha
 - f. Utang bank
 - g. Ekuitas
2. Laporan laba rugi selama periode:
- a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan:
- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai
SAK EMKM
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

1.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep Yang Dikembangkan Untuk Penelitian (2020)

1.3 Penelitian Terdahulu

(Lestari et al., 2019) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘‘Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah’’. Dalam hasil penelitian dijelaskan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UD. Kiki Jaya Jember tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) karena laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat standar penjualan dan pembelian. Setelah di rekonstruksi, aplikasi laporan keuangan diproduksi sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

(Sari et al., 2019) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘‘Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada UD. Rina Jaya)’’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Rina Jaya belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana berupa nota yang dibukukan, yaitu mencatat kas masuk yang berupa penjualan dan kas keluar berupa pembelian serta pembayaran beban-beban. Setelah adanya rekonstruksi sesuai dengan SAK EMKM, pelaporan dan penyajian laporan keuangan UD. Rina Jaya telah sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

(Razabilah, 2018) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘‘Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Kedai Kopi *ByCoffee*)’’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang ada di Kedai Kopi *ByCoffee* masih sangat sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM. Hanya terdapat catatan akuntansi berupa bukti transaksi yaitu pengeluaran kas dan penerimaan kas dan laporan keuangan hanya berupa laporan laba rugi. Peneliti merekomendasikan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari Analisa transaksi dan penyusunan bagan akun, penjurnalan, buku besar, dan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

(Susanto & Ainy, 2019) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘‘Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM *Fresh Fish Bantul*)’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dikarenakan satu komponen laporan tidak dibuat yakni catatan atas laporan keuangan yang dimana komponen ini menjadi sangat penting untuk dibuat pada laporan keuangan UMKM untuk memenuhi standar. Oleh karena itu, penulis melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar UMKM dapat menyusun setelahnya.

(Khusnul Awal, 2018) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘‘Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di *Juice Niar, Sari, dan Cita Rasa Alami, Surabaya*)’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum ada catatan atas laporan keuangan dan belum ada laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari Analisa transaksi dan penyusunan bagan akun, penjurnalan, buku besar, dan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Kemudian, informasi yang ada di laporan keuangan masih sederhana dan masih menggunakan basis kas meskipun pemilik telah menerima pelatihan membuat laporan keuangan dari praktisi. Kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki serta anggapan bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan sulit dipahami oleh pemilik.

(Firmansyah et al., 2020) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘*The Implementation of Micro, Small, and Medium Enterprises Accounting in Indonesia*’. Objek yang digunakan adalah dua UMKM XYZ dengan operasi bisnis di bidang desain interior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh UMKM XYZ hanya terkait dengan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara tunai. Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM XYZ dibatasi pada laporan laba rugi per proyek yang disusun berdasarkan kas. Oleh karena itu, informasi tentang kinerja dan posisi keuangan UMKM XYZ tidak dapat diketahui dengan pasti. Selain itu, UMKM XYZ masih belum memahami SAK EMKM pada transaksi akuntansi.

(L. Sael et al., 2018) Penelitian yang dilakukan dengan judul ‘*Analysis of Financial Statements Micro, Small, and Medium Business Workshop of Drone Manado (Indonesia) Based on Financial Accounting Standards*’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Drone Workshop* tidak mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku pada Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan menengah. *Drone Workshop* hanya mencatat pemasukan dan

pengeluaran, sedangkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba / rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk itu hasil dari penelitian diharapkan *Drone Workshope* dapat melaksanakan kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan hingga membuat laporan keuangan yang benar sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis berdasarkan SAK EMKM. Selain itu juga ada baiknya pemilik *Drone Workshop* dapat memperkerjakan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Menurut (Prof. Dr. Endang Widi Winarni, 2018) Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut (Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, 2018) *Studi Case* (Studi Kasus) merupakan mengadakan penelitian terhadap satu kasus secara intensif dan mendalam. Penelitian studi kasus tidak hanya menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi juga untuk menjelaskan bagaimana kasus tersebut dapat terjadi. yaitu dengan melakukan riset mengenai penyusunan laporan keuangan pada CV DE' Island Barokah.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data primer dalam

penelitian ini adalah direktur CV DE'Island Barokah serta 1 admin yang bertanggungjawab atas kegiatan pengelolaan keuangan. Data primer ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi pelaku usaha telah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Sedangkan menurut data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh penulis dari CV DE' Island Barokah.

Data primer menurut (Sondak, 2019) merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan guna menjawab pertanyaan dari permasalahan yang peneliti teliti. Data dapat berupa objek, dan dapat dilakukan individu atau kelompok. Data primer ini yang nantinya diperoleh melalui wawancara langsung kepada direktur serta 1 admin CV DE'Island Barokah untuk memperoleh keterangan permasalahan.

Data sekunder menurut (Ali Maksum, 2012) merupakan data yang didapat yang sudah tersedia atau diolah oleh pihak primer yang berasal dari luar instansi atau lokasi penelitian. Data tersebut bisa berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder nantinya diperoleh melalui pengumpulan dokumen laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh UMKM CV DE' Island Barokah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Wawancara menurut (Rosaliza, 2015) merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Untuk menunjang penelitian maka penulis melakukan wawancara langsung dengan direktur CV DE' Island Barokah yaitu bapak Masyalikul Akhyar dan ibu Rahmi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada CV DE' Island Barokah serta mendapatkan data yang diperlukan.
2. Dokumentasi merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, mencari, menyelidiki, menggunakan, dan menyediakan dokumen untuk memperoleh informasi, informasi dan bukti, dan menyebarkannya kepada pengguna (Agung, 2015). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan CV DE' Island Barokah. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan neraca serta laba rugi yang telah dibuat sebelumnya oleh admin CV DE' Island Barokah. dokumen tersebut berguna dalam membandingkan dan menyesuaikan laporan keuangan yang sudah dibuat CV DE' Island Barokah sesuai dengan SAK EMKM.
3. Studi Kepustakaan menurut (Ramanda et al., 2019) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi

yang tidak akan lepas dari literatur ilmiah. Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, literatur / bahan pustaka disertai jurnal, ensiklopedia dan sumber-sumber lain. peranan studi kepustakaan sebelum penelitian sangat penting sebab dengan melakukan kegiatan ini hubungan antara masalah, penelitian-penelitian yang relevan dan teori akan menjadi lebih jelas.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan pengolahan data dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan suatu masalah penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, studi kepustakaan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh sesuai dengan pendekatan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan mengevaluasi hasil wawancara serta data yang didapatkan dari dokumentasi secara

sistematis dan rinci, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari SAK EMKM guna mengetahui apa saja ketentuan dan unsur-unsur laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Peneliti akan membandingkan unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan kondisi pencatatan yang diterapkan pada CV DE' Island Barokah.

4. Pembahasan

Setelah menganalisis data, dengan cara membandingkan unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan kondisi pencatatan keuangan CV DE' Island Barokah, maka peneliti akan memperoleh hasil dari tahap tersebut. Kemudian menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan laporan keuangan yang seharusnya dicatat oleh CV DE' Island Barokah.

5. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV DE' Island Barokah berdasarkan hasil analisis, rumusan masalah yang dibuat dengan didukung bukti-bukti yang telah diperoleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan sudah diperoleh secara lengkap. Sedangkan menurut (Pratiwi, 2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan

data kedalam kategori, menyusun, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada saat tertentu. Penulis melakukan teknik analisis data menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Alat analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a) Diawali dengan mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, selanjutnya peneliti akan menganalisis data hasil wawancara serta data lainnya yang diperoleh, kemudian mempelajari bagaimana pencatatan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM dilanjutkan dengan membandingkan unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada CV DE'Island Braokah. Langkah terakhir menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan laporan keuangan yang seharusnya pada CV DE' Island Barokah.
- b) Pertanyaan dari wawancara, serta dokumen yang ditunjukkan direktur CV DE' Island Barokah digunakan untuk memberikan gambaran dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM, serta memberikan manfaat yang akan diperoleh oleh CV DE' Island Barokah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2015). Pengertian Dokumentasi. *Jurnal Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(1), 1–10.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Eliada Herwiyanti, D. S. A. (2017). *Akuntansi UMKM*. Semarang: Saraswati Nitisara.
- Firmansyah, A., Arham, A., & Elvin Nor, A. M. (2020). The implementation of Micro, Small, and Medium Enterprises accounting in Indonesia. *Public Sector Accountants and Quantum Leap*, Vol.1 No.1, 64–70. <https://doi.org/10.1201/9780367822965-14>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, Vol. 15 No, 77–96.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, S. E. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Juniardi, T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 6(2), 1–34.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khusnul Awal, D. (2018). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Juice Niar, Sari, Dan Cita Rasa Alami, Surabaya). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- L. Sael, M., A. Tampenawas, M., A. N., E. L., & C. Kumaat, L. (2018). Analysis of Financial Statements Micro Small and Medium Business Workshop of Drone Manado (Indonesia) Based on Financial Accounting Standards. *Scientific Research Journal*, VI(XI), 46–53. <https://doi.org/10.31364/scirj/v6.i11.2018.p1118582>
- Lestari, A. D., Yulinartati, Y., & Fitriya, E. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21348>
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat informasi akuntansi dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No., 102–108.
- Narbuko, D. C., & Drs. H. Abu Achmadi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur Ahmad. (2018). Rekonstruksi Dakwahtaiment Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Dakwah*, Vol. 19(No. 2), 113–134.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi

- Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M. P. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>
- Razabilah, K. R. (2018). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Kedai Kopi ByCoffee). *Journal Faculty of Economics and Businnes*, Vol. 7 No, 1–25. jimfeb.ub.ac.id
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–29. <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.449>
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Sari, D. N., Halim, M., & Maharani, A. (2019). Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada UD . Rina Jaya (Agen Toko Sembako). *Journal Faculty of Economics and Businnes*, 2(1), 1–14.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk). In *Bank Indonesia dan LPPI*. Jakarta: Bank Indonesia dan LPPI.
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, Vol.6 No.1, 51–58.
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM Fresh Fish Bantul). *Journal Faculty of Economics and Businnes*, 1(1), 1–18.
- Syaiful bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). *UNDANG-UNDANG UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Yunatha, G. E. A. (2010). *Analisis Pelaksanaan Rekontruksi Dalam Proses Penyidikan GunaMengungkap Pemenuhan Unsur Delik Pencurian Dengan Kekerasan, Skripsi, Universitas SebelasMaret, Surakarta*.
- Yusuf Qardhawi. (2014). *Problematika Rekonstruksi Ushul Fiqih*. Tasikmalaya: Lambang Pustaka.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Dwi Marni Lestari
Gender : Perempuan
Place and Date of Birth : Tanjungpinang / 06 September 2000
Citizen : Indonesia
Age : 21 years old
Present Address : Jalan Hutan Lindung No.15
Religion : Islam
Email : dwimarni12@gmail.com

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMA Negeri 1, Tg. Pinang	2017 year
University	STIE Pembangunan, Tg. Pinang	2021 year